

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil anaalisis data uji coba penelitian pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Word Square* kelas 4 SD yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan modul pembelajaran berbasis *Word Square* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan dengan melalui tahap validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Pada tahap validitas dilakukan oleh tiga orang validator dosen ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Tahap selanjutnya yaitu praktikalitas oleh guru dan siswa kelas IV SD Negeri 06 Empang Teras, dan tahap Efektivitas dilakukan oleh siswa kelas IV SD Negeri 06 Empang Teras.
2. Validitas modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Word Square* kelas 4 SD yang telah dikembangkan dinyatakan “Valid” oleh validator materi dengan presentase 87,5%. Kemudian dinyatakan “Valid” oleh validator media dengan presentase 82%. Dinyatakan “Valid” oleh validator bahasa dengan presentase 87,5%. Maka didapatkan validitas modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Word Square* kelas 4 SD yang dikembangkan dikategorikan valid dengan rata-rata persentase kevalidan 86,5%.
3. Praktikalitas modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Word Square* kelas 4 SD yang dikembangkan dikategorikan sangat praktis dengan rata-rata persentase kepraktisan 96,4% oleh guru. Sedangkan praktikalitas modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Word Square* kelas 4 SD yang dikembangkan dikateggorikan sangat praktis dengan rata-rata kepraktisan 93,7% oleh siswa.
4. Efektifitas modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Word Square* kelas 4 SD yang dikembangkan dikategorikan sedang/cukup efektif dengan rata-rata

persentase 69% menggunakan perhitungan N-Gain. Maka modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Word Square* dinyatakan sudah memenuhi standar untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 06 Empang Teras.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat memanfaatkan atau menggunakan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Word Square* ini sebagai salah satu bahan ajar selain buku tema yang dapat digunakan pada proses pembelajaran terutama pada materi cerita fiksi.
2. Siswa diharapkan bisa tetap fokus mengikuti proses pembelajaran meskipun guru menggunakan bahan ajar yang baru.
3. Diharapkan peneliti lain, dapat mengembangkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Word Square* dengan materi yang berbeda dan kelas yang berbeda di Sekolah Dasar. Lalu peneliti lain juga dapat melihat standar validitas, praktikalitas, dan efektivitas sebuah modul pembelajaran sesuai dengan penelitian ini